

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. M usia 26 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 35 minggu 1 hari dengan kehamilan resiko tinggi dengan hipertensi gestasional.
2. Persalinan Ny. M berlangsung secara *Sectio Caesarea* (SC) ditolong oleh Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dan bidan di RSUD Prambanan. Persalinan dilakukan di rumah sakit, karena ibu selama ini diperiksa di rumah sakit dan sudah merencanakan dari awal akan bersalin di rumah sakit.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. M berlangsung secara normal setelah dilakukan rawat gabung, bayi baru lahir Ny. M lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Bayi telah diberikan injeksi Vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Kondisi bayi selama masa neonatus baik dan tidak kuning.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. M baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. M sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, *personal hygiene*, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi dan perawatan luka pada luka operasi.
5. Ny. M sudah melakukan KB IUD pada saat post partum *Sectio Caesarea* (SC) dan sudah kontrol di RSUD Prambanan.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil bersalin, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas, dan Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas, dan Keluarga Berencana (KB) sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas, dan Keluarga Berencana (KB), sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.